

Analisis Produksi Kopi Di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember

Wildan Khisbullah Suhma^{1*}, Jeki Brian Maulana², Muhammad Izzet Fatahillah³

¹ Dosen FEBI , Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

² Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

³ Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

¹Khisbullahwildan@uinkhas.ac.id ²zekhy84@gmail.com, ³izzetfatahillah@gmail.com

Abstrak

Perumda Perkebunan Kahyangan Jember merupakan salah satu produsen kopi robusta yang menerapkan proses produksi dari hulu ke hilir. Proses produksi kopi robusta di perusahaan ini mencakup beberapa tahapan utama, yaitu budidaya tanaman kopi, pemanenan buah kopi, pengolahan biji kopi, penyangraian (roasting), hingga penggilingan dan penyeduhan. Tahapan budidaya melibatkan pemilihan varietas unggul serta penerapan teknik tanam yang sesuai dengan kondisi iklim dan tanah. Pemanenan dilakukan dengan metode pemetikan selektif atau serentak untuk memastikan kualitas buah kopi yang optimal. Setelah panen, biji kopi diolah menggunakan metode basah, kering, atau honey untuk menghasilkan karakter rasa yang berbeda. Proses penyangraian dilakukan pada suhu tinggi untuk mengembangkan aroma dan cita rasa khas robusta. Faktor-faktor yang memengaruhi produksi meliputi kondisi iklim, jenis varietas, teknik budidaya, serta harga dan permintaan pasar. Dengan manajemen produksi yang baik, Perumda Perkebunan Kahyangan Jember berupaya menghasilkan kopi robusta berkualitas tinggi yang mampu bersaing di pasar.

Kata Kunci: Produktivitas Kopi, Efisiensi Produksi, Kualitas Hasil Panen, Faktor Lingkungan, Teknologi Pengolahan

PENDAHULUAN

Kopi adalah salah satu minuman yang paling populer di dunia dan telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari banyak orang. Dengan cita rasa khas dan aroma yang menggugah selera, kopi sering dipilih sebagai minuman pembuka hari atau teman bersantai. Minuman ini berasal dari biji tanaman kopi yang diproses melalui tahapan penyangraian dan penggilingan sebelum akhirnya diseduh dengan berbagai metode. Keberagaman jenis dan cara penyajiannya membuat setiap cangkir kopi memberikan pengalaman rasa yang berbeda bagi setiap penikmatnya.

Sejarah kopi telah berlangsung selama berabad-abad, dengan asal-usul yang diyakini berasal dari Ethiopia sebelum akhirnya menyebar ke dunia Arab dan kemudian ke berbagai belahan dunia. Pada abad ke-15, kopi mulai dikenal di Timur Tengah dan menjadi bagian dari budaya masyarakat Turki serta Persia. Dari sana, kopi dibawa ke Eropa oleh pedagang Venesia dan akhirnya menjadi salah satu komoditas perdagangan yang sangat berharga.

Lebih dari sekadar minuman, kopi memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sosial, budaya, dan ekonomi. Di banyak negara, kopi melambangkan kebersamaan, kreativitas, dan produktivitas. Kedai dan warung kopi telah menjadi tempat berkumpul, berdiskusi, serta lahirnya ide-ide besar. Perkembangan industri kopi juga menciptakan profesi baru, seperti barista dan roaster, yang semakin memperkaya dunia kopi serta menghadirkan berbagai tren baru dalam penyajiannya.

Strategi pengembangan produksi adalah pendekatan atau rencana berkelanjutan yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, kualitas, serta daya saing dalam proses produksi suatu perusahaan. Strategi ini mencakup identifikasi serta penerapan langkah-langkah strategis yang bertujuan untuk meningkatkan hasil produksi, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, serta beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis dan permintaan pasar. Strategi pengembangan Produksi mencakup berbagai aspek, seperti investasi dalam teknologi terbaru, peningkatan keterampilan tenaga kerja, optimalisasi proses produksi, diversifikasi produk, perbaikan rantai pasok, serta pengurangan biaya produksi. Tujuan utamanya adalah menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan dalam memenuhi permintaan pasar, memperluas pangsa pasar, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Produksi kopi di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Selain karena tradisi yang telah melekat di masyarakat, tren gaya hidup yang semakin berkembang juga mendorong meningkatnya konsumsi kopi di berbagai kalangan (Ayu Maya Sari, Dwi Haryono, Robiatul Adawiyah, 2014). Latar belakang penelitian ini muncul dari kebutuhan untuk memahami dinamika industri kopi, terutama dalam aspek produksi yang dijalankan oleh Perumda Perkebunan Kahyangan Jember.

Indonesia sendiri menempati posisi sebagai eksportir kopi terbesar keempat di dunia, dengan kontribusi rata-rata sebesar 4,76 persen terhadap total ekspor global (Sari Nalurita, Ratna Winandi Asmarantaka, dan Siti Jahroh, 2014). Beberapa faktor utama yang mendorong penelitian ini meliputi fluktuasi harga kopi di pasar global, perubahan iklim yang berdampak pada produksi, serta semakin ketatnya persaingan di industri kopi. Untuk menghadapi tantangan ini, Perumda Perkebunan Kahyangan Jember perlu merancang strategi produksi yang inovatif dan berkelanjutan guna menjaga kelangsungan operasional serta memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian daerah.

Dengan mempertimbangkan kompleksitas industri kopi, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pengembangan produksi kopi robusta. Fokus utama kajian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis strategi yang dapat diterapkan oleh Perumda Perkebunan Kahyangan Jember untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan produksi kopi robusta. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan panduan praktis yang membantu perkebunan kopi robusta dalam menghadapi dinamika pasar di tingkat lokal maupun global.

Ketika tantangan global seperti perubahan iklim dan pergeseran preferensi konsumen terus berkembang, penelitian ini menjadi dasar dalam merumuskan strategi adaptasi yang mampu memberikan keunggulan kompetitif. Oleh karena itu, latar belakang jurnal ini mengarah pada perumusan pendekatan strategis yang sesuai dengan konteks produksi kopi robusta di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember. Pendekatan ini diharapkan dapat menjadi langkah proaktif dalam menjawab tantangan industri serta memastikan keberlanjutan sektor kopi di tingkat lokal dan nasional. Berdasarkan hal tersebut, laporan ini mengusung judul "Strategi Pengembangan Kopi Robusta di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember. Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Sebagai salah satu negara penghasil kopi terbesar di dunia, Indonesia memiliki beragam jenis kopi yang memiliki cita rasa khas, seperti kopi Arabika dan Robusta. Permintaan kopi, baik di pasar domestik maupun internasional, terus meningkat seiring dengan berkembangnya budaya konsumsi kopi dan industri hilir, seperti kafe serta produk turunan berbasis kopi. Oleh karena itu, analisis produksi kopi menjadi aspek penting dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas dan keberlanjutan usaha perkebunan kopi.

Perumda Perkebunan Kahyangan Jember merupakan salah satu badan usaha milik daerah yang bergerak di sektor perkebunan, khususnya dalam budidaya dan produksi kopi. Perusahaan ini memiliki peran penting dalam menyediakan bahan baku kopi bagi pasar lokal dan global. Dengan luas lahan yang cukup besar serta pengalaman dalam mengelola perkebunan, Perumda Perkebunan Kahyangan Jember memiliki potensi besar untuk meningkatkan produktivitas kopi dan daya saing di industri perkebunan.

Namun, dalam praktiknya, produksi kopi di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember masih menghadapi berbagai tantangan. Faktor-faktor seperti kondisi iklim, kualitas lahan, ketersediaan tenaga kerja, serta teknik budidaya dan pengolahan kopi sangat mempengaruhi hasil produksi. Selain itu, kebijakan pemerintah, fluktuasi harga pasar, serta persaingan dengan perkebunan kopi lainnya juga menjadi faktor eksternal yang berkontribusi terhadap keberhasilan produksi. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang mendalam terhadap aspek produksi kopi guna mengidentifikasi kendala serta peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

Selain faktor lingkungan dan manajemen, penggunaan teknologi dalam proses produksi juga memainkan peran yang signifikan. Inovasi dalam metode budidaya, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, serta teknik pasca panen menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi kopi. Penggunaan teknologi yang tepat dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi potensi kerugian akibat gagal panen atau rendahnya kualitas biji kopi yang dihasilkan.

Dalam konteks sosial dan ekonomi, produksi kopi di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember juga berdampak pada kesejahteraan petani dan pekerja di sektor perkebunan. Kopi menjadi salah satu sumber pendapatan bagi banyak tenaga kerja di daerah tersebut, sehingga peningkatan produksi dapat berdampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa sistem produksi yang diterapkan tidak hanya mengutamakan aspek kuantitas, tetapi juga keberlanjutan dan kesejahteraan petani serta pekerja perkebunan.

Penelitian mengenai analisis produksi kopi ini bertujuan untuk memahami berbagai aspek yang mempengaruhi produktivitas di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember. Dengan menganalisis faktor-faktor produksi, baik dari segi internal maupun eksternal, diharapkan dapat ditemukan solusi serta strategi yang efektif untuk meningkatkan hasil produksi kopi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini mencakup pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk data produksi, wawancara dengan tenaga kerja dan manajemen, serta observasi langsung di lapangan. Analisis data dilakukan untuk mengidentifikasi pola produksi serta faktor-faktor yang berkontribusi terhadap hasil panen kopi.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengelola Perumda Perkebunan Kahyangan Jember dalam meningkatkan produksi kopi secara berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pemerintah daerah, akademisi, dan pelaku industri kopi dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengembangan sektor perkebunan kopi di Jember.

Dengan adanya analisis ini, diharapkan Perumda Perkebunan Kahyangan Jember dapat lebih mengoptimalkan produksi kopi sehingga mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Selain itu, peningkatan produksi kopi yang berkelanjutan juga diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar serta mendorong pertumbuhan sektor perkebunan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang bertujuan untuk menentukan karakteristik variabel secara independen, baik secara individu maupun kelompok, tanpa membandingkan atau mencari hubungan antara variabel tersebut. Pendekatan kualitatif diterapkan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terdapat dalam data penelitian ini. Jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam studi ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis berbagai fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, kepercayaan, persepsi, serta hasil yang diperoleh individu maupun kelompok. Data yang dikumpulkan dianalisis guna memahami sifat dari permasalahan yang sedang diteliti. Penelitian ini berfokus pada individu-individu yang

terlibat dalam produksi kopi serta pandangan mereka mengenai strategi pengembangan produksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan deskriptif untuk menyajikan gambaran fenomena secara sistematis dan rasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis produksi kopi di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data produksi kopi, seperti luas lahan, jumlah hasil panen, tingkat produktivitas per hektar, serta faktor-faktor yang mempengaruhi produksi. Sementara itu, pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami dinamika manajemen perkebunan, permasalahan yang dihadapi petani dan pekerja, serta strategi yang diterapkan dalam meningkatkan produksi kopi.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitis, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi produksi kopi serta menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil produksi. Data yang diperoleh akan dianalisis secara sistematis guna mendapatkan gambaran menyeluruh tentang aspek-aspek produksi kopi di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh aspek yang terlibat dalam proses produksi kopi di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember, termasuk tenaga kerja perkebunan, manajemen perusahaan, dan faktor lingkungan yang berpengaruh. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria sampel mencakup pekerja yang berpengalaman dalam proses produksi kopi, manajer yang bertanggung jawab terhadap produksi, serta data historis produksi kopi dalam beberapa tahun terakhir.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa metode, yaitu observasi langsung ke perkebunan, wawancara dengan pihak terkait, serta studi dokumentasi terhadap data produksi dan laporan tahunan perusahaan. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses budidaya, pemanenan, serta pengolahan kopi di perkebunan. Wawancara dilakukan dengan pekerja perkebunan, manajer, serta ahli pertanian untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas dan tantangan yang dihadapi dalam produksi kopi.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan produksi Perumda Perkebunan Kahyangan Jember, publikasi akademik, serta kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan industri perkebunan kopi. Data sekunder ini digunakan untuk mendukung analisis dan membandingkan hasil penelitian dengan kondisi produksi kopi secara umum di Indonesia.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis deskriptif dan statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk menginterpretasikan hasil wawancara dan observasi guna memahami pola produksi serta permasalahan yang dihadapi. Sementara itu, analisis statistik dilakukan untuk mengolah data kuantitatif seperti tingkat produksi, efisiensi lahan, serta pengaruh faktor-faktor tertentu terhadap hasil panen.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, triangulasi data digunakan dengan membandingkan hasil dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dan dokumen tertulis. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang akurat dan komprehensif mengenai produksi kopi di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember.

Hasil dari analisis ini akan digunakan untuk merumuskan rekomendasi yang dapat diterapkan oleh Perumda Perkebunan Kahyangan Jember guna meningkatkan produksi kopi secara berkelanjutan. Rekomendasi ini mencakup aspek teknis, manajerial, serta kebijakan yang dapat mendukung efisiensi dan produktivitas perkebunan.

Dengan metode penelitian yang sistematis ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kopi serta strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan daya saing Perumda Perkebunan Kahyangan Jember di industri kopi.

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan informasi dengan mengamati objek atau peristiwa yang dapat dilihat secara langsung atau dirasakan melalui panca indera. Dalam konteks penelitian ini, observasi dinilai lebih akurat dan reliabel dibandingkan dengan informasi yang diperoleh melalui wawancara, terutama dalam memahami aspek produksi kopi secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Teknik wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden, di mana keduanya bertukar informasi serta ide melalui serangkaian pertanyaan dan jawaban. Dalam proses wawancara, peneliti memiliki kendali penuh atas pertanyaan yang diajukan guna mendapatkan data yang relevan dengan tujuan penelitian.

Pada penelitian ini, digunakan metode wawancara terarah (guided interview), di mana peneliti mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya kepada subjek penelitian. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih terstruktur dan sesuai dengan fokus penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan Umum Daerah Perkebunan Kahyangan Jember menjalankan berbagai kegiatan dari hulu ke hilir, mencakup on farm, off farm, hingga pemasaran. Pada tahap on farm, perusahaan memastikan ketersediaan bahan baku dengan menanam komoditas secara mandiri, dimulai dari produksi benih hingga proses budidaya yang mencakup penanaman dan panen. Selanjutnya, pada tahap off farm, hasil panen diolah di pabrik melalui berbagai tahapan, seperti pencucian, pengsortiran, pengeringan, pemasakan, pendinginan, dan pengemasan, hingga menjadi produk siap jual. Selama proses ini, perusahaan menerapkan sistem keamanan pangan untuk menjaga kualitas dan keamanan produk. Strategi produksi menjadi bagian penting dalam pengelolaan perusahaan, karena mencakup perencanaan dan pengelolaan proses produksi demi mencapai efisiensi,

kualitas produk, dan kepuasan pelanggan. Dari konsep ini, jelas bahwa analisis dan strategi yang tepat diperlukan agar perusahaan tetap beroperasi secara berkelanjutan. Perumda Perkebunan Kahyangan Jember fokus pada pengembangan produksi kopi melalui proses pengolahan yang teliti guna menghasilkan kopi berkualitas tinggi. Perusahaan ini mengelola lima kebun kopi, yaitu:

1. Kebun Induk Sumber Wadung, berlokasi di Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember.
2. Kebun Bagian Kalimrawan, berlokasi di Desa Pace, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember.
3. Kebun Induk Gunung Pasang, berlokasi di Desa Kemiri dan Suci, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember.
4. Kebun Induk Sumber Pandan, berlokasi di Desa Kaliglagah, Kecamatan Sumberwaru, Kabupaten Jember.
5. Kebun Bagian Sumber Tenggulun, berlokasi di Desa Manggis, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember.

Melalui pengelolaan yang sistematis dan strategi produksi yang matang, Perumda Perkebunan Kahyangan Jember berupaya memastikan keberlanjutan usaha serta meningkatkan daya saing produk kopinya. Adapun proses produksi sampai pemasaran kopi robusta di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember, antara lain sebagai berikut :

1. Tahapan Produksi Kopi

a. Budidaya Tanaman Kopi

Tahap awal produksi kopi adalah menanam pohon kopi, yang umumnya tumbuh di wilayah tropis dengan ketinggian antara 600 hingga 2.000 meter di atas permukaan laut. Faktor-faktor yang memengaruhi kualitas kopi meliputi jenis varietas, kondisi tanah, curah hujan, serta teknik penanaman yang digunakan.

b. Pemanenan Buah Kopi

Buah kopi dipanen ketika sudah matang, biasanya dalam rentang waktu 6–9 bulan setelah berbunga. Terdapat dua metode pemanenan utama:

Pemetikan selektif (picking): Hanya buah yang telah matang yang dipetik. Pemanenan serentak (stripping): Semua buah pada satu cabang dipanen sekaligus, termasuk yang belum matang.

c. Pengolahan Biji Kopi

Setelah dipanen, biji kopi harus melalui proses pengolahan sebelum dikeringkan. Beberapa metode yang digunakan antara lain: Metode basah (washed): Buah kopi dikupas dan difermentasi sebelum dikeringkan, menghasilkan rasa yang lebih bersih dengan keasaman lebih cerah.

Metode kering (natural): Buah kopi dikeringkan langsung dengan biji masih di dalamnya, menciptakan cita rasa lebih manis dan kompleks.

Metode honey: Kombinasi dari metode basah dan kering yang menghasilkan keseimbangan rasa.

d. Penyangraian (Roasting)

Biji kopi yang telah dikeringkan kemudian disangrai pada suhu tinggi (180–250°C) untuk mengembangkan aroma dan cita rasa khasnya. Tingkat sangrai berpengaruh terhadap karakteristik rasa kopi, seperti sangrai ringan (light roast) yang cenderung lebih asam atau sangrai gelap (dark roast) yang menghasilkan rasa lebih pahit dan kuat.

e. Penggilingan dan Penyeduhan

Setelah disangrai, biji kopi digiling sesuai tingkat kehalusan yang diinginkan, lalu diseduh menggunakan berbagai metode seperti espresso, pour-over, atau French press.

2. Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kopi

Iklim dan cuaca: Faktor seperti suhu, curah hujan, dan sinar matahari sangat berpengaruh terhadap kualitas kopi yang dihasilkan.

Jenis varietas kopi: Kopi Arabika memiliki rasa lebih kompleks tetapi lebih rentan terhadap penyakit dibandingkan dengan Robusta.

Teknik budidaya: Pemanfaatan pupuk, sistem irigasi yang baik, serta metode panen yang tepat dapat meningkatkan produksi.

Harga dan permintaan pasar: Fluktuasi harga kopi di pasar global memengaruhi pendapatan petani kopi.

KESIMPULAN

Analisis produksi kopi di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember menunjukkan bahwa perusahaan ini memiliki potensi besar dalam menghasilkan produk kopi berkualitas tinggi. Beberapa faktor yang mendukung kesuksesan produksi kopi di perusahaan ini antara lain adalah lokasi perkebunan yang strategis, kondisi tanah yang subur, dan iklim yang mendukung pertumbuhan tanaman kopi. Namun, meskipun memiliki potensi besar, terdapat tantangan yang harus dihadapi seperti pengelolaan yang masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal pemeliharaan tanaman, pemilihan varietas kopi yang tepat, serta penggunaan teknologi yang lebih efisien dalam proses produksi. Selain itu, fluktuasi harga kopi di pasar global juga berpengaruh terhadap stabilitas pendapatan perusahaan, yang memerlukan strategi pemasaran yang lebih efektif. Secara keseluruhan, produksi kopi di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember memiliki prospek yang positif, namun perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan di beberapa aspek guna meningkatkan hasil produksi dan daya saing di pasar kopi nasional maupun internasional. Perumda Perkebunan Kahyangan Jember memiliki potensi besar dalam menghasilkan produk kopi berkualitas. Dengan lokasi perkebunan yang berada di daerah yang memiliki iklim dan kondisi tanah yang mendukung, perusahaan ini mampu menghasilkan kopi dengan cita rasa khas yang dapat bersaing baik di pasar domestik maupun internasional. Keunggulan ini menjadikan Perumda Perkebunan Kahyangan Jember sebagai salah satu penghasil kopi yang berpotensi besar untuk berkembang.

Kondisi tanah yang subur dan iklim yang ideal untuk budidaya kopi menjadi faktor penting yang mendukung kesuksesan produksi kopi di daerah ini. Tanah vulkanik yang terdapat di daerah sekitar Perumda Perkebunan Kahyangan memberikan keuntungan bagi tanaman kopi dalam menghasilkan biji kopi dengan kualitas yang tinggi. Keberadaan unsur hara yang cukup dalam tanah tersebut juga mendukung pertumbuhan tanaman kopi secara optimal.

Namun, meskipun memiliki potensi besar, pengelolaan produksi kopi di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember masih menghadapi beberapa tantangan yang perlu segera diatasi. Salah satunya adalah penggunaan teknologi yang masih terbatas dalam proses budidaya dan pasca panen. Proses yang dilakukan secara manual memerlukan waktu dan biaya yang lebih besar, sehingga hal ini perlu diperbaiki dengan menerapkan teknologi yang lebih efisien dan modern.

Pemeliharaan tanaman kopi yang lebih baik sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas hasil panen. Pada kenyataannya, masih terdapat beberapa area perkebunan yang membutuhkan perhatian lebih dalam hal pengendalian hama dan penyakit. Selain itu, pemilihan varietas kopi yang lebih tahan terhadap cuaca ekstrem perlu menjadi prioritas agar hasil panen tetap optimal meskipun dalam kondisi cuaca yang tidak menentu.

Penerapan teknologi yang lebih canggih dapat membantu meningkatkan efisiensi dalam seluruh proses produksi. Misalnya, penggunaan mesin pemanen kopi yang lebih efisien dan teknologi pasca panen yang otomatis akan mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja manual. Dengan menggunakan teknologi yang tepat, diharapkan produktivitas dan kualitas produk kopi dapat meningkat, sementara biaya operasional dapat ditekan.

Salah satu tantangan besar yang dihadapi oleh Perumda Perkebunan Kahyangan Jember adalah fluktuasi harga kopi yang terjadi di pasar internasional. Fluktuasi harga ini memengaruhi pendapatan petani kopi dan perusahaan itu sendiri, sehingga pendapatan yang diperoleh menjadi tidak stabil. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan strategi pemasaran yang lebih matang dan pengelolaan risiko yang baik, agar pendapatan dari hasil penjualan kopi tetap terjaga meskipun harga kopi di pasar berubah-ubah.

Perumda Perkebunan Kahyangan Jember memiliki peluang besar untuk memperluas pemasaran produk kopinya. Produk kopi dengan kualitas unggul seharusnya dapat dipasarkan lebih luas, baik di pasar domestik maupun internasional. Melalui strategi pemasaran yang lebih efektif dan peningkatan branding yang kuat, produk kopi dari Perumda Perkebunan Kahyangan Jember dapat dikenal lebih luas dan memperoleh nilai jual yang lebih tinggi.

Untuk meningkatkan kualitas hasil panen, perlu dilakukan pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan kepada petani kopi lokal. Pelatihan ini tidak hanya akan membantu petani memahami teknik budidaya yang lebih efisien, tetapi juga memperkenalkan mereka pada metode ramah lingkungan yang dapat meningkatkan hasil tanpa merusak alam. Dengan keterampilan yang lebih baik, petani dapat menghasilkan biji kopi dengan kualitas yang lebih baik pula.

Keberhasilan pengelolaan perkebunan kopi ini juga bergantung pada keterlibatan berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan pihak swasta. Kerjasama antara Perumda Perkebunan Kahyangan Jember dengan stakeholder terkait akan sangat membantu dalam pengembangan sektor perkebunan kopi, baik dalam hal pendanaan, riset, maupun akses pasar. Dengan dukungan yang kuat dari semua pihak, perkembangan industri kopi akan berjalan lebih baik.

Melihat proyeksi ke depan, Perumda Perkebunan Kahyangan Jember memiliki peluang untuk berkembang lebih jauh. Jika aspek-aspek pengelolaan, penggunaan teknologi, serta pemasaran diperbaiki, perusahaan ini berpotensi menjadi salah satu pemain utama dalam industri kopi, baik di pasar nasional maupun internasional. Dengan demikian, diharapkan dampak positif dari keberhasilan tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan petani kopi dan masyarakat sekitar serta memberikan kontribusi besar bagi perekonomian daerah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Dalam kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta kontribusi yang sangat berharga dalam penyelesaian analisis produksi kopi di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember ini.

Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak manajemen Perumda Perkebunan Kahyangan Jember yang telah memberikan izin dan akses kepada kami untuk melakukan penelitian ini. Tanpa dukungan dari manajemen, penelitian ini tidak akan terlaksana dengan lancar. Kami sangat mengapresiasi kerjasama yang terjalin selama proses penelitian berlangsung.

Selanjutnya, kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh staf dan karyawan Perumda Perkebunan Kahyangan Jember yang telah membantu dan memberikan informasi yang sangat berguna selama penelitian. Kehadiran mereka yang ramah dan profesional sangat mendukung kelancaran penelitian ini. Kami merasa sangat terbantu dengan data dan informasi yang mereka berikan yang menjadi landasan utama dalam analisis ini.

Kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada para ahli dan narasumber yang telah memberikan masukan berharga dalam penyusunan laporan ini. Tanpa bantuan dari para pakar dan narasumber yang memiliki pengetahuan mendalam tentang industri kopi, penelitian ini tentu tidak akan dapat mencapai kualitas yang diharapkan. Saran dan pendapat mereka sangat kami hargai.

Terima kasih yang tak terhingga kami sampaikan kepada keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan moral dan motivasi. Dukungan mereka membuat kami tetap semangat dalam menyelesaikan setiap tantangan yang kami hadapi selama penelitian ini. Kehadiran mereka merupakan sumber inspirasi yang tidak ternilai bagi kami.

Terakhir, kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, yang telah memberikan kontribusi baik langsung maupun tidak langsung terhadap keberhasilan penelitian ini. Semoga hasil dari

penelitian ini dapat bermanfaat bagi Perumda Perkebunan Kahyangan Jember, industri kopi pada umumnya, serta masyarakat luas. Semoga kerja sama yang baik ini terus terjalin di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, S. A. (2018), Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi cabai merah, *Mimbar Agribisnis, Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 1(3), 261-268.
- Anugerah, R., & Yani, Y. (2017), Pengaruh strategi produksi terhadap kinerja operasional, *Studi pada industri manufaktur di Indonesia, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 19(1), 1-8.
- Aziz, S., Sudrajat, S., Nurahman, I. S., & Kurnia, R. (2021). Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Robusta Untuk Mendukung Pemasaran Biji Kopi Robusta Di Kabupaten Ciamis *Development Strategy Of Robusta Coffe To Support Marketing Robusta Coffee Seeds In Ciamis Distri, Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. Juli, 7(2), 1526-1536.
- Budiharjono, K., & Fahmi, W. M. (2020), Strategi peningkatan produksi kopi robusta (*coffea l.*) Di desa pentingsari, kecamatancangkiringan, kabupaten sleman, daerah istimewa yogyakarta, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 7(2), 373-379.
- Habib.A. (2015), Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi jagung. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 18(1).
- Hariance, R., Febriamansyah, R., & Tanjung, F. (2016). Strategi pengembangan agribisnis kopi robusta di Kabupaten Solok. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 111-126.
- Haris, A. T. L. P. L., Tahir, R., Mundiya, A. I., & Angka, A. W. (2023). Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Robusta sebagai Wujud Penguatan Ekonomi Kerakyatan Pedesaan di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan, Indonesia. *Agro Bali: Agricultural Journal*, 6(2), 479-491.
- Pujaastawa, I. B. G. (2016). Teknik wawancara dan observasi untuk pengumpulan bahan informasi. *Universitas Udayana*, 4.
- Pujianti, E. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi pada Usaha Tani Kopi di Muara Jaya II, Kecamatan Kebun Tebu, Lampung Barat) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Sugiono, P.D. (2014). *Metode Penelitian Administrasi*. Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang
- Sukmadinata, N. S. (2006). *Metode penelitian pendidikan*.
- Supriatna, S., & Aminah, M. (2014). Analisis strategi pengembangan usaha kopi luwak (studi kasus UMKM Careuh Coffee Rancabali-Ciwidey, Bandung). *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 5(3), 227-243.